

SALAMON MARKET; PASAR MALAM DI TAMAN RUANG PUBLIK

Ari Winarno, Khairul Mustaqin,
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)
Institut Seni Budaya (ISBI) Bandung
ariwinisbi@gmail.com, Khairulmust@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu taman ruang public yang masih baru di lingkungan perumahan dan belum teroptimalkan penggunaannya adalah Taman Griya Mitra di wilayah Perumahan Griya Mitra Cinunuk Cileunyi Bandung. Taman ini memiliki letak yang strategis disamping sebelah kanan dan kiri pintu gerbang masuk perumahan yang melalui pintu tersebut warga perumahan lainnya mengakses jalan buat alter natif menuju tempat tinggalnya. Kondisi yang sedemikian rupa menimbulkan minat creator pelaku seni untuk mengolah dan menambahkan nilai manfaat bagi masyarakat. Olehkarenanya PKM ISBI Bandung kali ini bertujuan untuk mengoptimalkan kebermanfaatan taman bagi lingkungan Masyarakat sekitar. Sebagai sebuah tawara alternatif PKM ISBI adalah menghadirkan kegiatan pasar malam dengan nuansa lampu berjajar megiasi seluruh taman yang dipadukan dengan penataan property sebagai pendukung potensi kresi seni dan kuliner warga. Disamping itu dengan dukungan kolaborasi Lembaga Pendidikan, Institusi Pemerintahan, pengusaha (UMKM), dengan warga, diharapkan akan menyemarakkan lingkungan serta dan menggulirkan nilai ekonomi masyarakat sekitar. Pendampingan pada masyarakat melalui pendekatan pengelolaan managemen POAC serta tatacara dalam mengelola sebuah pameran dalam menyelenggarakan sebuah perhelatan pasar, diharapkan dapat mewujudkan pasar malam Salamon (Pasar Malam Nuansa Lampu) dengan baik. Luaran nyata dari kegiatan ini adalah terselenggaranya Salamon Market adalah memberikan nilai tambah pada keberadaan taman. Bukan sekedar tempat bermain anak namun demikian menjadikan sebagai pusat kesenian warga dan juga dapat menggulirkan perekonomian warga sekitar.

Kata kunci: Salamon, Pasar Malam, Ruang Publik

PENDAHULUAN

Taman Griya Mitra yang bertempat di wilayah Perumahan Griya Mitra Cinunuk Cileunyi Bandung merupakan sebuah taman dengan letak yang strategis. Posisi taman berada disamping sebelah kanan dan kiri pintu gerbang masuk perumahan. Pengguna jalan yang berlalulalang bukan hanya warga setempat namun demikian warga perumahan lainpun mengakses jalan buat alternatif menuju tempat tinggalnya.

Keberadaan Taman Griya Mitra ini pada awalnya masih merupakan lahan kosong dan baru pada tahun 2023 mendapat bantuan penataan dari pemerintah. Mulai saat itu taman ini mulai terlalat rapi dengan berbagai mainan seperti ayunan, prosotan dan timbangan serta ada saung kecil yang nyaman. Semenjak itu keberadaan taman ini

bermanfaat bagi warga yang ingin bersantai dan bermain, namun demikian hingga saat ini baru dalam tahap pengelolaan dan perawatan. Belum ada kegiatan ataupun program nyata yang bertujuan lendapatkan manfaat lebih dari keberadaan taman tersebut.



Gambar 1: Taman Griya Mitra

Melalui kerjasama kegiatan PKM dan kolaborasi dengan berbagai pihak diharapkan dapat

mewujudkan kegiatan dengan tujuan untuk men-
goptimalkan Taman sebagai alternatif
kegiatan pasar malam dengan sentuhan penataan
berbagai lampion berjajar meghiasi seluruh taman.
Kolaborasi antara Lembaga Pendidikan dengan
warga, serta pemerintah setempat Pada kegiatan
ini untuk menghidupkan suasana taman sekaligus
menumbuhkan kesadaran public akan lingkungan
serta dan mengulirkan nilai ekonomi masyarakat
sekitar. Melalui kegiatan ini pula dapat menjadi
tujuan sarana bermain serta menumbuhkan perpu-
taran ekonomi warga setempat.

Bersamaan dengan kegiatan yang masih awal
ini dapat pula dipergunakan sebagai model pas-
ar yang dilaksanakan dalam waktu malam hari
dengan menggunakan nuansa lampion sebagai
unggulannya. Disamping sebagai Lokasi yang
menyenangkan dapat pula menumbuh kembang-
kan perekonomian masyarakat sekitar sekaligus
membangkitkan semangat berkesenian warga.

Teknis pelaksanaan Salamon melalui beberapa
tahapan pelaksanaan seperti halnya pada ke-
giatan managemen yang sudah diterapkan pada
penyelenggaraan pasar yang pernah dilaksanakan
sebelumnya yaitu; perencanaan/persiapan, pen-
gorganisasian, Aktuasi/ pelaksanaan, Control dan
Evaluasi. Dalam ilmu managemen terkenal den-
gan istilah POAC. *Planing* adalah perencanaan.
Segala sesuatu perlu adanya perencanaan secara
matang dan terperinci serta logis dilaksanakan.
Organisation, pengorganisasian perlu dilakukan
agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.
Hal ini diperlukan agar tidak bias dalam tujuan
serta tidak tumpang tindih dalam pelaksanaan di-
lapangan. *Actuation*, merupakan tindakan nyata
agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan apa
yang telah direncanakan. dan *Controling*, yang
merupakan tindakan pengawasan agar semua ber-
jalan dengan baik sesuai dengan rel yang sudah
ditetapkan untuk mencapai tujuan utamanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

1. Konsep Penyelenggaraan Pasar

Konsep pasar malam Griya Minggu Pon den-
gan Nuansa Lampion yang elenjutnya disebut
Salamon Market adalah menggunakan model ala
cafe dengan mengedepankan suasana sekitar beri-
ikut kekuatan kuliner warga dengan didampingi
oleh hiburan tampilan dari kreasi seni masyarakat
sekitar. Suasana lebih terbangun dengan hadirnya
penerangan menggunakan lampu pijar dan lampu
lampion yang berfariasi warna bohlamnya

Kuliner yang disajikan merupakan home in-
dustri UMKM warga setempat dengan berbagai
variasi menu yang ditawarkan, baik kuliner tra-
ditional maupun menu modern. Berupa aneka mi-
numan, makanan ringan, makanan berat, fariasi
makana yang tersaji tentunya mengundang minat
warga untuk mencicipi dan merasakan.

Sebagai pengisi acara diutamakan adalah krea-
si warga setempat berupa . sarisajian tari anak,
dance gruop anak, karaoke warga, musik akusti-
kan, adapun hiburan dari luar berupa pemutaran
film berjudul Kadet dari Balai pelestari Budaya

2. Tim Pelaksana Salamon

Pola struktur kepanitiaan dalam model Salam-
on Market ini adalah kombinasi model pasar ini
adalah penggabungan antara Hirarki dan jejaring.
Penggunaan bagan hirarki diperlukan oleh karena
memudahkan koordinasi yang tepat dari penentu
kebijakan berikut pelaksana operasional di lapan-
gan. Adapun sistem jejaring dipergunakan untuk
menghimpun kerjasama antar instansi terkait serta
partisipasi masyarakat.

3. Publikasi dan Promosi Pasar

Publikasi : membuat bahan berita, atau serang-
kaian tindakan untuk mencatatan acara yang ber-
hubungan dengan penyelenggaraan pasar Grim-
pon (katalog, poster, undangan pembukaan)

Promosi : Tindakan memperkenalkan/ menyebarkan berita untuk meningkatkan partisipasi publik (membuat siaran pers, konfensi pers, mengundang wartawan, dll)

RUNDOWN ACARA SALAMON			
17-29 SEPTEMBER 2024			
TAMAN GRIYA MITRA			
PERIODE	WAKTU	ACARA	FOTO
17-18/09/24	13.00 – 18.00	Merdekaan Seluruh	
17-18/09/24	18.00 – 21.00	Tari Kerep dan Jemayat seluruh	
	18.00 – 22.00	Music Roang Publik Karang Tawara	
	20.00 – 23.00	BBQBBQ Bistik 100%	
18/09/24	09.00 – 09.00	Tarawih Buka	
18-19/09/24	09.00 – 09.00	Ngenggolak Buka	
	10.00 – 10.00	Kerensia	
	10.00 – 13.00	Acara Mewarnai Anak (Anak-anak)	
	13.00 – 14.00	Music Karaoke	
	13.00 – 13.00	Music Show Buka Jengg	
18-19/09/24	13.00 – 13.00	Kand Offroad (Keranjang/Kend Kusai Kusai jauhi jauhi)	
	13.00 – 18.00	Music Roang Publik 1. Tiba Tiba 2. Alamatku RT 08	
	18.00 – 21.00	Tari Kerep Anak-anak	
	19.00 – 20.00	Music Roang Publik Anak-anak RT 09	
	20.00 – 23.00	BBQBBQ -Ngenggolak-Cuci-Cuci Stand Up Comedy	



Gambar 2 dan 3: Baliho dan Rondown Acara



Gambar 4 dan 5: Pemasangan parancet stand pelapak dan Properti pendukung

4. Display Tata Letak Pasar Malam



Penataan diterapkan dalam dua denah dan lokasi, Kegiatan ini dan perluasan yang berbeda namun demikian perlu kiranya ditetapkan mana lokasi inti pasar yang wajib ada dan mana lokasi tambahan pasar sebagai penujang terselenggaranya pasar itu sendiri. Display tataletak Salamon dipusatkan di taman Griya Mitra dan selebihnya meluas ke samping kanan taman.

Kata kunci dalam sebuah penataan pasar adalah dapat menyatukan antara konsep dengan visual penataan sehingga pengunjung mendapatkan kesan dan krasan di lokasi.

B. Pelaksanaan

Salamon Market dibuka pada hari Jumat Sore di Saung Taman Griya Mitra. Pada acara tersebut mempersesembahkan kreasi seni tari anak dan remaja, dilanjutkan pada malam harinya dengan tampilan musik dari Karangtaruna dan sebagai puncak acara adalah pemutaran film Bioling (Bioskop Keliling) dari Balai Pelestraian Budaya dengan film Kadet yang menceriterakan perjuangan Pilot muda pada awal kemerdekaan.



Gambar 6 : Suasana malam pertama pemutaran film Kadet

Berlanjut pada hari Sabtu pagi dimulai dengan senam Bedas, pengenalan Batik, belajar mewarnai motif bagi anak. Ada siang hari hingga sore diisi dengan kreasi seni anak dan remaja warga sekitar. Pada sore hari acara ditutup oleh karena ada acara dari takmir masjid berupa Pengajian Maulid Nabi.



Gambar 7. Gambaran Suasana pengunjung Salomon Market

Pada hari ketiga diisi dengan tampilan band Debroer hingga siang hari. Pada sore hari diisi dengan tampilan anak dan remaja masyarakat sekitar dan pada saat malam hari ada tampilan musik warga dan dilanjutkan dengan puncak acara fashion show batik warga 026.



Gambar 8: Fashion Show Batik warga 026

C. Pengendalian/Evaluasi Penyelenggaraan Pasar

Metode Evaluasi penyelenggaraan pasar malam Grimpon adalah melalui • Masukan dari pengunjung dan pedagang yang melapak • Evaluasi dengan membandingkan penyelenggaraan pasar grimpon terdahulu dan juga pasar alternatif lainnya.

PENUTUP

Taman sebagai ruang public yang dikemas dengan berbagai alternatif program akan lebih berdaya guna. Tatakelola taman dengan memasukan muatan edukasi seni budaya serta kuliner masyarakat sekitar sehingga dapat berdampak pada menumbuhkan roda ekonomi masyarakat sekitar

Kolaborasi antar berbagai pihak terkait memiliki dampak nyata terhadap keberhasilan penyelenggaraan program. Hal ini juga sebagai daya dorong yang kuat saling mengisi untuk mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang, 2003 *Teknik Berpikir Kreatif*.
PUBIB dan Sabda Persada: Yogyakarta
Harahap, Dedy Ansori. 2018 *Pengantar Manajemen*. Alfabeta: Bandung
Susanto, Mikke. 2004 *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Galang Press: Yogyakarta
Susanto, Rachmad Yusuf dan Budi Prihatminingtyas dalam Kajian Perdagangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Malang